

## Edukasi Dampak Kehamilan Dini pada Remaja di SMA Negeri 6 Lhokseumawe

Erlina\*<sup>1</sup>, Nurul Huda<sup>2</sup>, Nurlis maina<sup>3</sup>, Fatiyani<sup>4</sup>, Marduati<sup>5</sup>

Poltekkes Kemenkes Aceh Program Studi DIII Kebidanan Aceh Utara

e-mail: [erlinahj888@gmail.com](mailto:erlinahj888@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurulhudanew22@gmail.com](mailto:nurulhudanew22@gmail.com)<sup>2</sup>, [Nurlismaina1972@gmail.com](mailto:Nurlismaina1972@gmail.com)<sup>3</sup>, [fatiyani3105@gmail.com](mailto:fatiyani3105@gmail.com)<sup>4</sup>, [marduati.39@gmail.com](mailto:marduati.39@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstract

Pregnancy at teenage age, especially at the high school (SMA) level, is an issue that requires serious attention. One of the significant impacts of teenage pregnancy is the high health risks for mother and baby. Studies show that pregnant teenagers are at greater risk of complications such as anemia and preeclampsia compared to adult women. Education regarding the impact of early pregnancy in the school environment is an effective preventive measure. Providing comprehensive information about reproductive health, the risks of early pregnancy, and how to prevent it can increase adolescent knowledge and awareness. The aim of the service is to increase teenagers' knowledge about the impact of early pregnancy on teenagers. The method of this service is to provide education to the target audience, namely students of SMA Negeri 6 Lhokseumaw. Delivery of material is carried out through lectures, discussions and questions and answers. The activity was carried out on February 11 2025 in the school hall of SMA Negeri 6 Lhokseumawe. There was an increase in knowledge after the education was carried out, namely before the education the knowledge level of teenagers at State High School 6 in the good category was only 11.7%. After education, the good category increased to 70.5%. Education about the impact of early pregnancy on teenagers is very important. In this way, it is hoped that teenagers can understand the impact of early pregnancy, teenagers are aware of healthy reproductive health, and early pregnancies in teenagers do not occur.

Key words: Education, teenagers, early pregnancy

### Abstrak

Kehamilan pada usia remaja, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), merupakan isu yang memerlukan perhatian serius. Salah satu dampak signifikan dari kehamilan remaja adalah risiko kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayi. Studi menunjukkan bahwa remaja hamil berisiko lebih besar mengalami komplikasi seperti anemia dan preeklamsia dibandingkan dengan wanita dewasa. Edukasi mengenai dampak kehamilan dini di lingkungan sekolah menjadi langkah preventif yang efektif. Pemberian informasi yang komprehensif tentang kesehatan reproduksi, risiko kehamilan dini, dan cara pencegahannya dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja. Tujuan pengabdian adalah meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak kehamilan dini pada remaja. Metode pengabdian ini adalah dengan memberikan edukasi dengan khalayak sasaran adalah siswa dan siswi SMA Negeri 6 Lhokseumaw. Penyampaian materi dilakukan dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan dilakukan pada tanggal 11 februari 2025 di aula sekolah SMA Negeri 6 Lhokseumawe. Terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi yaitu sebelum edukasi tingkat pengetahuan remaja SMA Negeri 6 katagori baik hanya 11,7%. Setelah edukasi katagori baik meningkat menjadi 70,5%. Edukasi tentang dampak kehamilan Dini pada Remaja sangat penting dilakukan. Dengan demikian, diharapkan remaja dapat memahami dampak kehamilan dini, remaja sadar kespro sehat, kehamilan dini pada remaja tidak terjadi.

**Kata kunci:** Edukasi, remaja, kehamilan dini

## 1. PENDAHULUAN

Kehamilan pada usia remaja, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), merupakan isu yang memerlukan perhatian serius. Remaja yang mengalami kehamilan dini sering kali menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi kesehatan fisik, mental, maupun sosial. Oleh karena itu, edukasi mengenai dampak kehamilan dini menjadi krusial untuk mencegah terjadinya kasus serupa di kalangan remaja.

Salah satu dampak signifikan dari kehamilan remaja adalah risiko kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayi. Studi menunjukkan bahwa remaja hamil berisiko lebih besar mengalami komplikasi seperti anemia dan preeklamsia dibandingkan dengan wanita dewasa. Selain itu, bayi yang dilahirkan dari ibu remaja memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk lahir prematur atau dengan berat badan lahir rendah. Dari segi psikologis, remaja yang hamil di usia sekolah sering menghadapi tekanan mental yang berat. Tekanan ini dapat berasal dari stigma sosial, penolakan dari lingkungan, serta ketidaksiapan mental dalam menghadapi peran sebagai orang tua.

Kondisi ini dapat berdampak negatif pada kesehatan mental remaja, seperti meningkatnya risiko depresi dan kecemasan. Secara sosial, kehamilan dini dapat mengganggu proses pendidikan remaja. Banyak remaja hamil yang terpaksa menghentikan pendidikannya karena berbagai alasan, seperti stigma, kurangnya dukungan, atau tanggung jawab sebagai ibu. Hal ini berdampak pada terbatasnya peluang kerja di masa depan dan dapat memperburuk kondisi ekonomi keluarga.

Edukasi mengenai dampak kehamilan dini di lingkungan sekolah menjadi langkah preventif yang efektif. Pemberian informasi yang komprehensif tentang kesehatan reproduksi, risiko kehamilan dini, dan cara pencegahannya dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja. Program edukasi ini sebaiknya melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan tenaga kesehatan, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung.

Peran guru dan orang tua sangat penting dalam memberikan edukasi dan pengawasan kepada remaja. Kerja sama antara sekolah dan keluarga dapat membantu remaja memahami konsekuensi dari perilaku seksual yang berisiko dan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Selain itu, pendekatan yang komunikatif dan terbuka dapat mendorong remaja untuk berdiskusi dan mencari informasi yang benar mengenai kesehatan reproduksi.

Implementasi program edukasi yang efektif memerlukan metode yang menarik dan sesuai dengan karakteristik remaja. Penggunaan media audiovisual, diskusi kelompok, dan simulasi dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang interaktif dan mudah dipahami. Dengan demikian, diharapkan remaja dapat lebih memahami dan menyadari pentingnya mencegah kehamilan dini, remaja sadar kespro sehat, kehamilan dini pada remaja tidak terjadi.

### Tujuan

Meningkatkan pengetahuan remaja tentang Dampak Kehamilan Dini Pada remaja di SMA Negeri 6 Lhokseumawe

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberi edukasi tentang dampak kehamilan dini pada remaja. Tim pelaksana adalah 5 orang dosen dan 4 orang mahasiswa dengan khalayak sasaran adalah siswa dan siswi SMA Negeri 6 Lhokseumawe. Adapun uraian tahapan metode pelaksanaan sebagai berikut :

### a. Persiapan

Pada tahap ini melakukan Identifikasi sasaran dan upaya yang dilakukan kemudian menyiapkan alat dan bahan. yang dibutuhkan berupa leaflet, poster, LCD, pengeras suara

dan lain- lain yang dianggap perlu., selanjutnya menentukan nara sumber yang terdiri dari tim pengabmas .

b. Pelaksanaan

Pembekalan materi dilakukan di aula sekolah . kegiatan ini berlangsung satu hari diawali dengan pengenalan dan penjelasan tujuan kegiatan kemudian dilakukan *pre- test* dengan menyebarkan kuesioner. Penyampaian materi tentang dampak kehamilan dini menggunakan LCD, materi disajikan dalam bentuk *power point*.. Metode penyampaian materi dilakukan dengan ceramah , tanya jawab dan diskusi .

c. Evaluasi dengan Post tes

Remaja diminta kembali mengisi kuesioner setelah selesai edukasi yang bertujuan untuk melihat tingkat pengetahuan remaja setelah dilakukan edukasi.

### 3. Khalayak sasaran

Khalayak sasaran adalah remaja (siswa dan siswi ) SMA Negeri 6 Lhokseumawe .

### 4. Tempat dan Waktu

a. Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di aula sekolah SMA Negeri 6 Lhokseumawe.

b. Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2025 di aula pertemuan sekolah SMA Negeri 6 Lhokseumawe. Pukul 09.00 Wib s/d Selesai

### 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi tentang dampak kehamilan dini pada remaja merupakan kegiatan Dosen dalam Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMA 6 Lhokseumawe. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2025 dengan melibatkan 5 Orang Dosen dan 4 Orang Mahasiswa dengan khalayak sasaran adalah siswa dan siswi sekolah SMA Negeri 6 Lhokseumawe.

kegiatan edukasi diawali dengan pembukaan oleh MC , dilanjutkan sambutan dari guru perwakilan dari sekolah. Selanjutnya dilakukan pre tes dengan membagikan kuesioner tentang dampak kehamilan dini pada remaja yang telah disiapkan tim pengabmas. Setelah pre-tes dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang dampak kehamilan dini pada remaja dengan menggunakan Proyektor LCD.Penyampaian materi diselingi dengan tanya jawab dan diskusi terkait materi . Peserta sangat antusias dan aktif ditandai dengan adanya pertanyaan –pertanyaan yang disampaikan . peserta juga aktif berdiskusi untuk mendapatkan kesamaan pemahaman sehingga suasana edukasi menjadi hidup dan menarik.

Sesi pemaparan materi diakhiri dengan post tes . Kepada peserta dibagi kuesioner yang baru yang belum terisi. Seluruh peserta mengisi kembali kuesioner yang dibagikan. Kemudian kuesioner dikumpulkan dan kegiatan ditutup dengan kesan dan pesan diakhiri dengan Doa. Untuk hasil dari tingkat pengetahuan peserta dapat dilihat dari jawaban di kuesioner yang berisi pengetahuan tentang stunting telah dibuat dalam bentuk tabel di bawah ini :

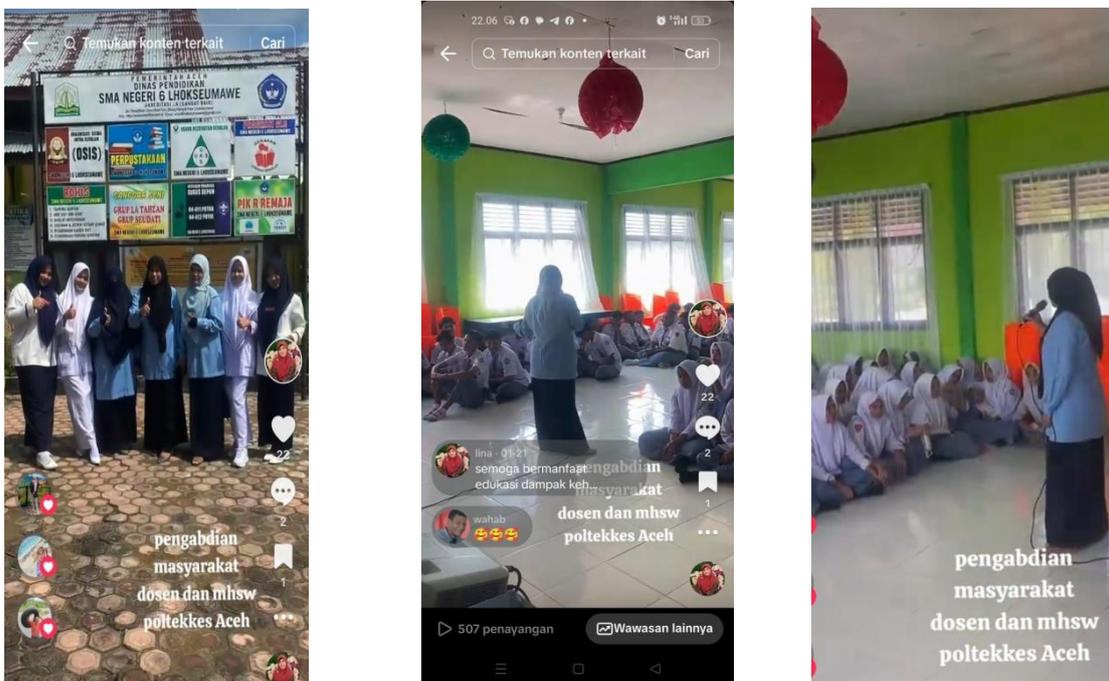
**Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Dampak kehamilan dini pada remaja di SMA 6 Lhokseumawe Tahun 2025**

Tingkat Pengetahuan	Sebelum Edukasi		Setelah Edukasi	
	F	%	F	%
Baik	8	11,7	48	70,5
Cukup	22	32,4	13	19,2
Kurang	38	55,9	7	10,3
Total	68	100	68	100

Berdasarkan Tabel diatas memperlihatkan sebelum dilakukan edukasi mayoritas tingkat pengetahuan remaja tentang dampak kehamilan dini adalah kurang sebanyak 55.9%. Setelah dilakukan edukasi meningkat menjadi baik 70,5 %. Hal ini dikarenakan peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan edukasi . Saat penyampaian materi juga diselingi dengan tanya jawab dan diskusi sehingga peserta tertarik dan dapat memahami materi yang disampaikan .

Edukasi merupakan suatu usaha menyebarluaskan hal-hal yang baru agar tertarik, berminat dan bersedia untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari . Edukasi tidak lepas dari bagaimana agar sasaran dapat mengerti, memahami, tertarik, dan mengikuti apa yang diajarkan atau diinformasikan dengan baik, benar, dan atas kesadaran sendiri berusaha untuk menerapkan ide-ide baru dalam kehidupannya.

Edukasi juga merupakan salah satu cara menyebarkan informasi dan merupakan aktivitas pendidikan yang mengandung proses belajar . Sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja . Dengan meningkatnya pengetahuan remaja diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dan kesadaran remaja dalam upaya mencegah kehamilan dini pada remaja tentang dampak kehamilan pada remaja . Dengan demikian, diharapkan remaja menyadari pentingnya mencegah kehamilan dini., remaja sadar kespro sehat , kehamilan dini pada remaja tidak terjadi.



Gbr 1. Pelaksanaan edukasi dampak kehamilan dini pada remaja di SMA Negeri 6 Lhokseumawe

## 6.. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 6 Lhokseumawe pada tanggal 11 Februari 2025. kegiatan berjalan lancar, hal ini dapat dilihat dari awal proses kegiatan sampai selesai kegiatan berlangsung tanpa hambatan dengan memuaskan. Setelah dilakukan edukasi terjadi peningkatan pengetahuan khalayak. Edukasi dampak kehamilan dini pada remaja sangat penting dilakukan agar remaja menyadari pentingnya pencegahan kehamilan dini pada remaja, remaja sadar Kespro sehat, dengan demikian angka kesakitan dan kematian dapat diturunkan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hadiani, N. F. (2021). Dampak Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja terhadap Perawatan Kehamilan: Studi Literatur. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*.
2. Pemberdayaan Anak Remaja dalam Pencegahan Kehamilan Usia Dini di SMA. (2019). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
3. Simanjuntak dkk (2024) Pemberdayaan Anak Remaja melalui Edukasi tentang Pencegahan Kehamilan Usia Dini. . *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi*
4. Wahyuni, A., Sumaryani, S., & Cahyawati, F. E. (2024). Optimalisasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Kesehatan Reproduksi Remaja sebagai Upaya Pencegahan Kehamilan Dini. *Jurnal Masyarakat Mandiri*,
5. Gerakan Pencegahan Stunting melalui Edukasi Bahaya Kehamilan di Usia Dini pada Remaja. (2024). *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
6. Hubungan Pengetahuan Remaja terhadap Kehamilan Remaja. (2024). *Jurnal Kesehatan Terpadu*
7. Pemberdayaan Anak Remaja melalui Edukasi tentang Pencegahan Kehamilan Usia Dini. (2024). *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi*
8. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Usia dan Jarak Kehamilan. (2024). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*
9. Analisis Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Siswi tentang Risiko Kehamilan Usia Dini. (2024). *Jurnal Riset Kesehatan Indonesia*.